



Literature Review: Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Suatu Perusahaan

Novi Rahmadani¹ Desy Safitri², Ratih Kusumastuti³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Jambi.

Korespondensi penulis: rhmdnovi@gmail.com¹

Abstract. *Firm value plays an important role in showing the prosperity of shareholders in the company. A company must be profitable to return its assets, shareholder equity, and sales within a certain time frame. This study aims to investigate how profitability and dividend policy impact firm value. The literature review was used in this study as a methodology, which involves collecting and analyzing findings from articles on the subject under discussion. Based on the research conducted, this study concludes that the value of a company is caused by many causes and whether dividend policy and profitability have an impact on the value of the company is still objective depending on the methods, variables, and objects used.*

Keywords: *Company Value, Dividend Policy, Profitability.*

Abstrak. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Sebuah perusahaan harus menguntungkan agar dapat mengembalikan asetnya, ekuitas pemegang saham, dan penjualan dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana profitabilitas dan kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan. Tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai metodologi, yang melibatkan pengumpulan dan analisis temuan dari artikel tentang subjek yang dibahas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu nilai suatu perusahaan itu diakibatkan oleh banyak sebab serta kebijakan dividen dan profitabilitas berdampak atau tidaknya kepada nilai perusahaan tersebut masih bersifat objektif tergantung pada metode, variabel serta objek yang digunakan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Semua perusahaan dibangun agar menggapai tujuan masing-masing. Semuanya tujuan perusahaan ialah laba yang maksimal, keberhasilan para investor, serta mengoptimalkan mutu perusahaan, sebagaimana tergambar dalam harga saham. Saat dana mencair, perusahaan dengan harga saham naik, maka ialah yang menggunakan sumber ekonominya dengan efisien (Marselina H. et al, 2021).

Mutu perusahaan dapat dijabarkan sebagai suatu nilai pasar dikarenakan hal tersebut bisa menawarkan kekayaan kepada para investor seandainya harga saham tersebut meningkat. Manajemen dapat menerapkan aturan yang bisa menaikkan mutu perusahaan dengan kesejahteraan para pemilik dan investor yang tergambar di nilai saham. (D. S. Dewi & Suryono, 2019).

Nilai perusahaan menjadi sesuatu yang sangat krusial untuk suatu perusahaan dikarenakan ini akan menjadi penunjuk nilai dan menggambarkan pertumbuhan perusahaan di kemudian hari. Investor pun perlu memantau pertumbuhan perusahaan sebelum memberikan investasinya dan pihak manajemen juga perlu dilakukannya penjabaran dari informasi keuangan perusahaan dan hasil yang dinikmati nantinya (Ovami & Nasution, 2020)

Kebijakan dividen ini merupakan keputusan untuk memastikan seberapa banyak komponen dari hasil laba suatu perusahaan yang ingin diberikan ke para investor atau ditahan sebagai laba ditahan. Besarnya suatu dividen yang diberikan oleh perusahaan ini bisa berdampak ke harga saham dikarenakan para investor lebih minat pengembalian dari dividen daripada capital gain (keuntungan modal) (Suardana et al, 2020).

Nilai suatu perusahaan juga disebabkan oleh seberapa banyak kecil besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas yaitu kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam waktu tersendiri di tingkat modal saham, aset dan penjualan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi ini menggambarkan kinerja yang bagus bagi pandangan nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan bagus, maka stakeholders yaitu investor, kreditor, maupun supplier akan memantau seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari investasi maupun penjualan perusahaan (Suardana et al., 2020).

Penelitian berdasarkan (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020) mengemukakan bahwa profitabilitas yang menggunakan ROE memberikan pengaruh yang relevan kepada nilai perusahaan.

Penelitian berdasarkan (Marselina H et al, 2021) memaparkan variabel kebijakan dividen diukur dengan DPR tidak berdampak terhadap nilai perusahaan bagitupula dengan profitabilitas dengan menggunakan ROA tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Ini berkebalikan dengan penelitian (Suardana et al, 2020) yang menyebutkan variabel profitabilitas ROA berpengaruh relevan dan positif kepada nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Kebijakan Dividen

Keputusan yang diambil perusahaan mengenai apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menyimpannya untuk diinvestasikan kembali dalam operasinya dikenal sebagai kebijakan dividennya.

Kebijakan dividen perusahaan menentukan apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menyimpannya untuk investasi masa depan. Pembayaran dividen yang tinggi akan mengakibatkan laba ditahan yang lebih rendah, yang akan menghambat pertumbuhan perusahaan, begitu pula sebaliknya (Ovami dan Nasution, 2020).

Keyakinan manajer terhadap pertumbuhan laba meningkat seiring dengan peningkatan dividen. Investor menerima informasi tentang profitabilitas perusahaan melalui pertumbuhan dividen. Investor sering membeli saham bisnis yang membayar dividen yang signifikan, yang dapat meningkatkan nilai saham (Ovami dan Nasution, 2020).

Teori-Teori Kebijakan Dividen

1. Teori Ketidakrelevanan (*Dividend Irrelevance Theory*)

Gagasan ketidakrelevanan dividen berpendapat bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak memiliki efek menguntungkan pada nilai perusahaan atau biaya modal (Brigham dan Weston, 2013)

Dua pendukung utama teori ketidakrelevanan dividen adalah Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Menurut MM, nilai perusahaan hanya didasarkan pada potensinya untuk menghasilkan keuntungan dan eksposurnya terhadap risiko bisnis. Dengan kata lain, uang yang diciptakan oleh operasi perusahaan saja yang menentukan nilainya, bukan bagaimana pendapatan tersebut didistribusikan antara dividen dan laba ditahan (pertumbuhan).

2. Teori Dividen yang Relevan (*The Bird in the Hand*)

Menurut gagasan ini, biaya modal perusahaan akan naik jika *dividend payout ratio* (DPR) atau persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai rendah, karena investor lebih memilih dividen daripada kembalian keuntungan.

Investor memandang dividen lebih aman daripada keuntungan modal, yang meningkatkan nilai saham. Sangat penting untuk diingat bahwa dari sudut pandang investor, tingkat pengembalian yang mereka antisipasi dari ekuitas adalah biaya modal dari laba ditahan. Dividen (*dividen yield*) dan keuntungan capital gain (*capital gain yield*) bergabung membentuk laba ditahan (Marselina H. et al, 2021).

3. Teori *Signaling Hypothesis*

Signaling theory menjelaskan mengapa bisnis merasa perlu untuk berbagi informasi dengan pihak ketiga melalui laporan keuangan. Ini hasil dari asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, di mana perusahaan lebih mengetahui keadaan dan potensinya saat ini daripada pihak luar seperti kreditur dan investor. Oleh karena itu, dalam upaya menghilangkan ambiguitas dan mengirimkan pesan positif kepada pihak luar, bisnis merasa perlu untuk berbagi informasi melalui laporan keuangan

Kenaikan dividen yang lebih besar dari perkiraan, menurut Miller dan Modigliani (MM), adalah "sinyal" bagi investor bahwa manajemen perusahaan mengantisipasi pendapatan masa depan yang lebih tinggi, sedangkan penurunan dividen menunjukkan ekspektasi pendapatan yang rendah atau tidak menguntungkan. MM menggarisbawahi bahwa fluktuasi harga saham hanya menandakan informasi yang signifikan dalam pengumuman dividen, bukan berarti investor lebih memilih dividen daripada laba ditahan berdasarkan reaksi mereka terhadap perubahan pembagian dividen (Suardana et al., 2020).

Profitabilitas

Tolok ukur penting dalam mengukur derajat nilai perusahaan bagi pemegang saham dan investor adalah profitabilitas atau laba. Harga saham akan dipengaruhi oleh jumlah keuntungan yang akan dibagi; semakin banyak laba yang didistribusikan, semakin besar nilai perusahaan bagi pemegang saham dan calon investor (D. S. Dewi & Suryono, 2019).

Dalam teori keuangan, profitabilitas sering digunakan sebagai indikator kinerja inti perusahaan, yang mewakili efektivitas manajerial. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan investor menarik uang mereka. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat menarik investor untuk berinvestasi dan membantu perusahaan tumbuh. Profitabilitas dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa baik manajernya menjalankan perusahaan (Hutama, 2022)

Rasio Profitabilitas

(Ross, S.A et al, 2012) profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta ukuran efektivitas pengelolaannya.

Berikut ini adalah rasio profitabilitas yang sering digunakan:

- a. *Net Profit Margin* adalah metrik yang digunakan untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari setiap penjualan.
- b. Rasio yang dikenal sebagai *Asset Turnover* digunakan untuk menilai seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan.
- c. *Return on Assets* adalah rasio yang menilai seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
- d. Persentase yang dikenal sebagai *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham
- e. *Earning per Share* adalah rasio yang menghitung laba bersih per saham beredar.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah istilah yang mengacu pada apa yang telah dicapai perusahaan melalui kepercayaan banyak individu setelah terlibat dalam kegiatan operasional selama beberapa tahun sejak pendirian perusahaan hingga saat ini. (Sjahrudin & Jannah, 2022).

Keberhasilan perusahaan yang meliputi harga saham yang dicari investor dapat digunakan untuk mengukur nilainya. Kinerja keuangan perusahaan berdampak pada nilainya; jika kinerja membaik maka permintaan saham akan meningkat, harga saham akan meningkat, dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat pula. Perbandingan nilai pasar dan nilai buku mengungkapkan indikasi nilai perusahaan. Salah satu statistik yang dapat mengindikasikan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai dalam hubungannya dengan harga saham modal perusahaan adalah *price-to-book value* (PBV). Nilai bisnis akan tinggi jika dapat menghasilkan pengembalian aset yang tinggi, begitu pula sebaliknya (Ovami & Nasution, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai di penelitian ini ialah *literature review* yaitu suatu metode yang memfokuskan peneliti untuk mereview suatu artikel dan memberikan keluaran dari data yang tersedia. Penulis mencari dan mengumpulkan bahan dan data dari beberapa artikel terdahulu yang tersedia di website resmi dari nasional maupun internasional yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, sehingga bisa dijadikan landasan dalam menjelaskan permasalahan dan pedoman yang kuat didalam isi maupun pembahasan nantinya. Berdasarkan penelitian ini, kajian literatur yang digunakan menggambarkan pengaruh kebijakan dividen serta profitabilitas kepada nilai suatu perusahaan.

Dalam penerapannya penelitian tersebut berawal dari tahap pencarian dan pengumpulan artikel dari berbagai macam jurnal yang tersedia di internet yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan artikel ini. Setelah beberapa referensi dari artikel-artikel didapat maka dapat menarik beberapa kesimpulan dan di telaah secara rinci agar mendapatkan hasil penelitian yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Suatu Perusahaan

Dalam kebijakan dividen, besar suatu dividen yang diberikan oleh perusahaan ini dapat berdampak ke harga saham dikarenakan para investor menaruh minat return dari dividen daripada keuntungan modal. Hasil penelitian mendapatkan bukti yang empiris yang menyebutkan kebijakan divideb memberikan pengaruh yang relevan ke nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan hal ini berpengaruh kepada harga saham dan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019); Oktaviarni, 2019); (Ovami & Nasution, 2020); (Dessriadi et al., 2022)).

Hasil yang bertolak belakang dinyatakan oleh (Krisnawati & Miftah, 2019); (Ida Zuraida, 2019); (Akbar Firlana & Fahmi Irhan, 2020); (Suardana et al., 2020); (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020); (Indrayani dkk, 2021); (Marselina H. dkk, 2021)). Selaras seperti teori *Divident Irrelevant* diungkapkan Miller & Modigliani yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Suatu Perusahaan

Nilai perusahaan juga disebabkan oleh seberapa banyak kecil besarnya profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkatan profitabilitas yang tinggi ini menggambarkan kinerja yang bagus bagi pandangan nilai perusahaan. Hasil studi menemukan bukti empiris yang menyatakan profitabilitas berdampak positif dan signifikan kepada nilai perusahaan ((Krisnawati & Miftah, 2019); (Astuti & Yadhya, 2019); (Oktaviarni, 2019); (D. S. Dewi & Suryono, 2019); (Akbar Firlana & Fahmi Irhan, 2020); (Suardana et al., 2020); (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020); (Indrayani et al, 2021); (Dessriadi et al., 2022).

Hasil penelitian yang bertolak belakang dinyatakan oleh (Ida Zuraida, 2019) berdasarkan hasil uji hipotesis penelitiannya menunjukkan H_0 dan H_a ditolak dan secara statistik profitabilitas tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Begitupun dalam penelitian (Marselina H et al, 2021) profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tak berpengaruh juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen & profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian menunjukkan kebijakan dividen dan profitabilitas mempunyai dampak kepada nilai suatu perusahaan. Sebagian penelitian menemukan bahwa kebijakan dividen yang dengan tingkat yang besar dapat menaikkan harga saham serta nilai perusahaan, sementara sebagian lainnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tak berpengaruh hal ini selaras dengan teori *Divident Irrelevant* yang diungkapkan Miller & Modigliani yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tak berdampak kepada nilai perusahaan.

Sementara itu profitabilitas yang tinggi secara positif berpengaruh pada nilai perusahaan, meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu nilai suatu perusahaan itu diakibatkan oleh banyak sebab serta kebijakan dividen dan profitabilitas berdampak atau tidaknya kepada nilai perusahaan tersebut masih bersifat objektif tergantung pada metode, variabel serta objek yang digunakan.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar Firlana, & Fahmi Irhan. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192.
- Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, P. Y. A. (2021). *Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2, November (2021) Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(2), 211–225.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331.
- Ross, S.A, et al. (2012). *Corporate Finance Fundamentals 9th Edition*.
- Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Weston, F. J. dan E. F. B. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid I* (11th ed.). Penerbit Erlangga.